

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

1.1 Kesimpulan

Merunut pada temuan riset sekaligus penjabaran yang sudah disampaikan dengan sangat rinci, maka bisa ditarik konklusi alias simpulan terkait *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* dan penghargaan/Reward Kinerja Guru SMPN Kecamatan Bojong adalah sebagai berikut.:

1. Deskripsi variabel *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* pada guru SMPN di Kabupaten Bojong yang berjumlah 58 guru sebagai responden, berdasarkan perhitungan rata-rata skor respon OCB (Altruism, Conscientiousness, sportsmanship, courtesy, dan civic virtue) memperoleh predikat baik.
2. Deskripsi penghargaan/variabel, melibatkan kuantitas dari pihak responden dengan cakupannya yakni 58 guru. Merunut pada skema kalkulasi atas penghargaan/reward termasuk dalam kategori relatif baik.
3. Kinerja guru SMPN di Kabupaten Bojong yang berjumlah 58 guru sebagai responden memperoleh predikat baik.
4. *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* memberikan pengaruhnya secara positif dan signifikan yang merujuk pada kinerja guru SMPN di kecamatan Bojong.
5. Penghargaan/*reward* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMPN di Kecamatan Bojong.
6. *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* dan Penghargaan/Reward mendatangkan pengaruhnya dengan sifat yang positif terkait kinerja guru SMPN di kecamatan Bojong.

1.2 Implikasi

Berikut beberapa implikasi penelitian melihat kondisi dan temuan dilapangan:

1. Pengembangan budaya *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* di sekolah: Penelitian ini dapat mendorong pihak sekolah untuk lebih memperhatikan dan mengembangkan budaya OCB di lingkungan SMP Negeri di Kecamatan Bojong, Kabupaten Purwakarta. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan, workshop, atau program-program yang mendukung perilaku sukarela dan kooperatif di antara para guru.
2. Evaluasi dan perbaikan sistem penghargaan guru: Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pihak sekolah dan dinas pendidikan terkait untuk mengevaluasi dan memperbaiki sistem penghargaan yang ada bagi para guru. Sistem penghargaan yang efektif dan adil dapat menjadi motivasi bagi guru untuk meningkatkan kinerja mereka.
3. Peningkatan kualitas pendidikan melalui kinerja guru: Dengan memahami pengaruh *OCB* dan penghargaan terhadap kinerja guru, pihak sekolah dan pemangku kepentingan pendidikan dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja guru. Hal ini pada akhirnya diharapkan dapat berdampak positif pada peningkatan kualitas pendidikan di SMP Negeri di Kecamatan Bojong, Kabupaten Purwakarta.

1.3 Rekomendasi

Merunut pada temuan riset sekaligus simpulan yang sudah didapatkan di atas, maka pihak peneliti mencoba untuk menyampaikan sejumlah poin saran krusial yang diharapkan bisa dipertimbangkan oleh berbagai pihak termasuk sekolah. Berikut sejumlah rekomendasi dengan cakupannya yakni:

1. Berdasarkan hasil respon *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* SMPN Kabupaten Bojong, indikator *civic virtue* atau perilaku pegawai yang lebih mementingkan kepentingan lembaga mempunyai nilai dominan yang paling rendah, sehingga hendaknya guru dalam proses pengabdian terhadap

lembaga mempunyai kesadaran dalam kesedehanaan, keadilan, serta mempunyai keberanian, keteguhan, bijak dan sopan dalam proses peningkatan kinerja.

2. Berdasarkan jawaban responden maka reward/penghargaan pada indikator reward internal SMPN Kabupaten Bojong merupakan nilai terendah yang berlaku, sehingga pimpinan sekolah diharapkan lebih memperhatikan keadaan psikologis guru dan kemampuan guru, menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan harmonis serta menghargai kinerja guru dalam kegiatan belajar mengajar dan pekerjaan lainnya.
3. Berdasarkan kinerja guru SMPN di kecamatan Bojong yang mana indikator kerja sama memiliki nilai paling rendah, disarankan agar kepala sekolah bisa membangun komunikasi yang jelas dan profesional antar guru atau warga sekolah lainnya, saling mendukung dalam team, memperhatikan kebutuhan warga sekolahnya dan menerima berbagai masukan dalam meningkatkan kerja sama antar warga sekolah.

Bagi penelitian selanjutnya mengenai variabel-variabel yang dapat meningkatkan efisiensi kerja guru, dapat diteliti dengan variabel lain dan metode yang berbeda.